

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

1. Junita S (2016)

Penelitian mengenai *sustainability report* sebagai wujud pengungkapan ekonomi, lingkungan dan sosial terus berkembang dan menjadi topik yang menarik untuk diteliti di Indonesia. Hal ini bertujuan untuk melihat apakah selama ini pengungkapan *sustainability report* memberikan dampak kepada perusahaan terutama perusahaan yang bergerak di bidang tambang dan energi ataukah hanya menjadi sebuah laporan yang tidak direspon oleh stakeholder. Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, dengan kriteria perusahaan tambang dan infrastruktur subsektor energi yang mempublikasikan *sustainability report* yang terdaftar website masing-masing perusahaan secara berturut-turut tahun 2010-2013. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan tambang dan infrastruktur energi yang terdaftar di BEI dengan total 45 perusahaan. Namun, hanya 8 perusahaan yang mempublikasikan *sustainability report* secara konsisten (berturut-turut) pada tahun 2010-2013 dan laporan keuangan secara berturut-turut tahun 2011-2014 yang terdiri dari 7 perusahaan tambang dan 1 perusahaan energi dengan penelitian selama 4 tahun sehingga total sampel adalah 32 sampel. *Independent variable* dalam penelitian ini terdiri dari 3 variabel, yaitu pengungkapan kinerja ekonomi, pengungkapan kinerja lingkungan, dan pengungkapan kinerja sosial. *Dependent variable* pada penelitian ini adalah

profitability ratio, yang diproksikan dengan menggunakan *ROA*. Pengujian pada ketiga hipotesis di dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Masing-masing hipotesis akan dianalisis menggunakan software *views7* yang cukup pas untuk menguji hubungan antar variabel tersebut karena merupakan data panel yaitu gabungan dari data *cross section dan timeseries*.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Ammer dan Othman, 2012) yang menyatakan bahwa pengungkapan *sustainability report* memberikan peningkatan yang signifikan terhadap pertumbuhan penjualan, *return on asset*, dan arus kas perusahaan serta didukung pula oleh penelitian (Burhan dan Rahmanti, 2012) serta (Weber et al., 2008) yang menyatakan bahwa terdapat korelasi positif antara kegiatan keberlanjutan, dampak pada *sustainable development* dan kinerja keuangan perusahaan. *Sustainability Report* di bidang lingkungan, sosial dan ekonomi mengakibatkan kinerja yang baik sehubungan dengan dampak keberlanjutan di tiga bidang tersebut. Ada beberapa tahapan yang harus dilalui dalam teknik analisis data, antara lain melakukan uji asumsi klasik, lalu pengujian model untuk memilih model yang paling tepat untuk data panel.

Persamaan :

- a) Menggunakan analisis regresi berganda.
- b) Menggunakan rumus *Sustainability Report Disclosure Index (SRDI)* untuk mengukur variabel independennya.

Perbedaan : Penelitian terdahulu menggunakan sampel perusahaan di bidang tambang dan energi tahun 2010-2013, sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel perusahaan tambang pada tahun 2013-2015.

2. Rita Wijayanti (2014)

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris apakah ada pengaruh tiap dimensi *sustainability reporting* yaitu dimensi ekonomi, lingkungan, dan sosial terhadap kinerja perusahaan yang diproksikan dengan profitabilitas dan likuiditas. Penelitian ini menggunakan populasi semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2015. Sampel penelitian diperoleh dengan menggunakan *purposive sampling method* dengan kriteria perusahaan nonkeuangan yang mempublikasikan *sustainability report* tahun 2013-2015 serta dapat diakses melalui *website* perusahaan dan *website* Bursa Efek Indonesia, perusahaan tersebut mempublikasikan laporan keuangan selama tiga tahun berturut-turut (2013,2014,2015) dan memberikan informasi yang lengkap terkait variabel kinerja keuangan, perusahaan menerbitkan *sustainability report* dengan menggunakan pedoman dari *Global Reporting Initiative (GRI)*, menginformasikan standar *GRI* yang digunakan, dan mencantumkan indeks *GRI*.

Variabel independen ini menggunakan *Sustainability Report* yang meliputi 3 dimensi yaitu ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dalam penelitian ini dilakukan dengan regresi data panel dengan menggunakan bantuan *software* program *EViews 6*. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa semua dimensi *sustainability report* yaitu ekonomi, lingkungan, dan sosial berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan profitabilitas (*return on asset*).

Persamaan :

- a) Teknik sampel yang digunakan menggunakan *purposive sampling* dalam melakukan penelitian.
- b) Menggunakan rumus *Sustainability Report Disclosure index (SRDI)* untuk mengukur variabel independennya.
- c) Menggunakan ROA untuk mengukur variabel dependennya.

Perbedaan : pada penelitian terdahulu mengukur variabel dependen menggunakan ROA dan *current ratio*. Sedangkan, penelitian yang akan diteliti hanya menggunakan ROA untuk mengukur variabel dependennya.

3. Imam W (2014)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak pengungkapan sustainability report terhadap kinerja perusahaan yang terdiri dari kinerja keuangan dan kinerja pasar. Sampel dari penelitian ini adalah perusahaan yang mengungkapkan sustainability report dan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data dikumpulkan dengan metode purposive sampling. Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah *sustainability report*. Pengungkapan *sustainability report* didefinisikan sebagai laporan yang diungkapkan oleh perusahaan yang berkaitan dengan aktivitas sosial yang dilakukan perusahaan yang meliputi tema *Economic, Environmental, Human Rights, Labor Practices & Decent Work, Society* dan *Product Responsibility (GRI-G3 Guidelines)*. Pada penelitian kali ini kinerja keuangan diukur dengan dua proksi yaitu rasio profitabilitas (*Return on Assets/ROA*) dan rasio likuiditas

(*Current Ratio/CR*). Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return on asset (ROA)*.

Penelitian ini menggunakan Manova sebagai alat analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan *sustainability report* tidak mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan namun berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja pasar.

Persamaan:

- a) Penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya sama-sama meneliti pengaruh kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan.
- b) Variabel yang diteliti dalam penelitian yang dilakukan oleh Imam Wibowo Sekar dan Akrom Faradiza yaitu kinerja keuangan, sama dengan salah satu variabel yang akan dilakukan dalam penelitian ini.

Perbedaan:

- a) Perbedaan dari penelitian yang telah dilakukan ini adalah Perbedaan penelitian yang akan dilakukan melakukan penelitian menggunakan Manova sebagai alat analisis.
- b) Penelitian terdahulu menggunakan sampel perusahaan manufaktur, sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel perusahaan tambang pada tahun 2013-2015.

4. Ria N (2014)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji hubungan antara indikator *sustainability report* dan rasio profitabilitas perusahaan. Sampel dari penelitian ini adalah 10 perusahaan yang mempublikasikan *sustainability report* tiga tahun berturut-

turut pada tahun 2009-2011 yang dapat diakses melalui website perusahaan dan perusahaan tersebut mempublikasikan laporan keuangan tahunan pada tahun 2010-2012 yang dapat diakses melalui website perusahaan. Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah *sustainability report* didefinisikan sebagai laporan yang bersifat *voluntary*, dikeluarkan oleh perusahaan yang memberikan informasi mengenai ekonomi, lingkungan dan sosial. Pada penelitian ini rasio profitabilitas yang digunakan sebagai variabel dependennya yaitu digunakan untuk mengukur mengenai seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan asetnya dan seberapa efisien pula perusahaan dalam menjalankan operasional perusahaannya.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melakukan *partial least square*, uji validitas, dan uji reliabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh negatif signifikan untuk pengungkapan kinerja ekonomi dan hubungan positif tidak signifikan untuk kinerja lingkungan, serta pengaruh positif signifikan untuk kinerja sosial terhadap kinerja keuangan dari sisi *Profitability Ratio*.

Persamaan :

- a) Teknik sampel yang digunakan menggunakan *purposive sampling* dalam melakukan penelitian.
- b) Penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang sama-sama menggunakan rumus *Sustainability Report Disclosure index (SRDI)* untuk mengukur variabel independennya.

Perbedaan : Penelitian terdahulu menggunakan rasio profitabilitas sebagai variabel dependennya sedangkan penelitian sekarang menggunakan kinerja keuangan sebagai variabel dependennya.

Tabel 2.1
MATRIKS PENELITIAN

No	Penelitian (Tahun)	Variabel Independen			Variabel dependen
		Kinerja Ekonomi	Kinerja Lingkungan	Kinerja sosial	
1	Junita S (2016)	S	TS	TS	Profitabilitas
2	Imam W (2014)	TS	TS	TS	
3	Rita W (2014)	S	S	S	
4	Ria & Josua (2014)	S	TS	S	

2.2. Landasan Teori

2.2.1 Teori Stakeholder

Stakeholder theory merupakan salah satu teori utama yang banyak digunakan untuk mendasari penelitian tentang kinerja ekonomi, kinerja sosial dan kinerja lingkungan yang termasuk dalam *sustainability report*. Teori *stakeholder* pada

dasarnya adalah sebuah teori yang menggambarkan kepada pihak mana saja perusahaan bertanggungjawab (Freeman, 2001). Salahsatu pendukung teori ini adalah (Donaldson dan Preston,1995) yang berpendapat bahwa *stakeholder theory* memperluas tanggung jawab organisasi kepada seluruh pemangku kepentingan tidak hanya kepada investor atau pemilik. Para pemangku kepentingan yang dimaksud dalam hal ini adalah orang atau kelompok orang yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh berbagai keputusan, kebijakan, maupun operasi perusahaan. Menurut Solihin (2009:2) menjelaskan bahwa *stakeholders* dibagi dalam dua kategori, yaitu:

- a) *Inside stakeholders*, terdiri atas orang-orang yang memiliki kepentingan dan tuntutan terhadap sumber daya perusahaan serta berada di dalam organisasi perusahaan. Para pemegang saham (*stockholders*), manajer, dan karyawan merupakan pihak-pihak yang termasuk dalam kategori *Inside stakeholders*.
- b) *Outside stakeholders*, terdiri atas orang-orang maupun pihak-pihak yang bukan pemilik perusahaan, bukan pemimpin perusahaan, dan bukan pula karyawan perusahaan, namun memiliki kepentingan terhadap perusahaan dan dipengaruhi oleh keputusan serta tindakan yang dilakukan oleh perusahaan. Pelanggan (*customers*), pemasok (*supplier*), pemerintah, masyarakat lokal, dan masyarakat secara umum merupakan pihak-pihak yang termasuk dalam kategori *outside stakeholders*.

Teori *stakeholder* mengatakan bahwa perusahaan bukanlah suatu entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan pribadi namun harus memberikan manfaat bagi

stakeholdernya. Sehingga, keberadaan suatu perusahaan dipengaruhi oleh dukungan *stakeholder* kepada perusahaan tersebut.

Kelangsungan hidup organisasi bergantung pada dukungan para pemangku kepentingan. Salah satu strategi untuk menjaga hubungan dengan para pemangku kepentingan perusahaan adalah dengan mengungkapkan *sustainability report* yang meliputi aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Pengungkapan *sustainability report* diharapkan dapat memenuhi keinginan dari para pemangku kepentingan sehingga akan menghasilkan hubungan yang harmonis antara perusahaan dengan para pemangku kepentingan dan dapat mencapai keberlanjutan dimasa akan datang (TarigandanSemuel,2014).

2.2.2 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan hasil bersih dari sejumlah kebijakan dan keputusan perusahaan. Rasio profitabilitas mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Profitabilitas merupakan faktor yang seharusnya mendapat perhatian penting karena untuk dapat melangsungkan hidupnya, suatu perusahaan harus berada dalam keadaan yang menguntungkan (profitable). Para kreditur, pemilik perusahaan, dan terutama sekali pihak manajemen perusahaan akan berusaha meningkatkan keuntungan karena disadari benar pentingnya arti dari profit terhadap kelangsungan dan masa depan perusahaan. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di dalam laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Menurut Henry

(2015:228) rasio ROA digunakan untuk mengukur berapa jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari total aset perusahaan. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas aset dalam memperoleh keuntungan bersih yang akan meningkatkan daya tarik investor. ROA juga dapat membantu perusahaan dalam menjalankan praktik akuntansi dengan baik untuk mengukur efisiensi penggunaan modal yang menyeluruh.

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Net Income before tax}}{\text{Total Asset}}$$

2.2.3 Kinerja Ekonomi

Kinerja ekonomi dalam *sustainability reporting* seperti rasio pemasok lokal dan karyawan perusahaan dapat menunjukkan kepedulian perusahaan terhadap kesejahteraan ekonomi bagi masyarakat sekitar. Perusahaan membuka peluang bagi masyarakat untuk menjadi pemasok atau karyawan perusahaan. Hal ini dapat meningkatkan dukungan dan komitmen *stakeholder* terhadap perusahaan serta meningkatkan citra perusahaan yang berujung pada peningkatan profitabilitas perusahaan. Dimensi ekonomi dari fokus organisasi terhadap isu *sustainability* berakibat pada kondisi ekonomi dari para *stakeholders*nya dan terhadap sistem ekonomi pada level lokal, nasional dan global. Juga terdapat pengungkapan tujuan, kebijakan dan informasi tambahan lainnya. Pengungkapan kinerja ekonomi dapat berdampak positif terhadap kinerja perusahaan (Burhan dan Rahmanti, 2012). Terdapat GRI G4 indikator yang termasuk didalam kinerja ekonomi adalah aspek kinerja ekonomi. Aspek kinerja ekonomi tersebut terdapat 9 item pengungkapan.

$$\text{KIN_EKO} = \frac{n}{k}$$

Dimana:

KIN_EKO : Kinerja ekonomi perusahaan

n : jumlah item yang diungkapkan perusahaan

k : jumlah item yang diharapkan

2.2.4 Kinerja Lingkungan

Kinerja lingkungan adalah kinerja perusahaan dalam menciptakan lingkungan yang baik atau *green* (Suratno, 2006). Pengungkapan kinerja lingkungan meliputi pengungkapan kinerja yang berhubungan dengan input (misalnya material, energi, dan air) dan output (misalnya emisi, air limbah, dan limbah). Sebagai tambahan, pengungkapan kinerja lingkungan juga meliputi kinerja yang berhubungan *biodiversity* (keanekaragaman hayati), kepatuhan lingkungan, dan informasi relevan lainnya seperti pengeluaran lingkungan (*environmental expenditure*) dan dampaknya terhadap produk dan jasa (GRI, *Sustainability Report Guidelines*). Terdapat GRI G4 indikator yang termasuk didalam kinerja lingkungan adalah aspek bahan, aspek energi, aspek air, aspek keanekaragaman hayati, dan aspek emisi. Didalam aspek-aspek kinerja lingkungan tersebut terdapat sebanyak 34 item pengungkapan.

$$KIN_LING = \frac{n}{k}$$

Dimana:

KIN_LING: Kinerja lingkungan perusahaan

n : jumlah item yang diungkapkan perusahaan

k : jumlah item yang diharapkan

2.2.5 Kinerja Sosial

Dalam suatu kinerja sosial informasi yang diungkapkan mirip dengan informasi kinerja ekonomi dan lingkungan yang terdiri dari pendekatan manajemen, tujuan, kebijakan, tanggung jawab perusahaan, pelatihan dan pendidikan, pengawasan dan tindak lanjut, dan informasi tambahan kontekstual lainnya. Semua komponen tersebut akan dilaporkan berdasarkan hubungan dalam aspek sosial (GRI, *Sustainability report Guidelines*). Dalam melaksanakan kinerja sosial, perusahaan berinteraksi langsung dengan masyarakat, konsumen, dan karyawan. Terdapat GRI G4 indikator yang termasuk didalam kinerja sosial adalah aspek kepegawaian, aspek hubungan keindustrian, aspek kesehatan dan keselamatan, aspek pelatihan dan pendidikan, aspek keberagaman dan kesetaraan peluang, aspek kesetaraan remunerasi perempuan dan laki-laki, aspek asesmen pemasok atas praktik ketenagakerjaan, aspek mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, aspek investasi, aspek non-diskriminasi, aspek kebebasan berserikat dan perjanjian kerja bersama, aspek pekerja anak, aspek pekerja paksa atau wajib kerja, aspek praktik pengamanan, aspek hak adat, aspek asesmen, aspek asesmen pemasok atas hak asasi manusia, aspek masyarakat lokal, aspek anti-korupsi, aspek kebijakan publik, aspek anti persaingan, aspek kepatuhan, aspek asesmen pemasok atas dampak pada masyarakat, aspek mekanisme pengaduan dampak terhadap masyarakat, aspek kesehatan dan keselamatan pelanggan, aspek pelabelan produk dan jasa, aspek komunikasi pemasaran, aspek privasi pelanggan dan aspek kepatuhan. Didalam Aspek-aspek kinerja sosial tersebut terdapat 48 item pengungkapan.

$$\text{KIN_SOS} = \frac{n}{k}$$

Dimana:

KIN_SOS: Kinerja sosial perusahaan

n : jumlah item yang diungkapkan perusahaan

k : jumlah item yang diharapkan

2.2.6 Pengaruh Kinerja Ekonomi Terhadap Profitabilitas

Dalam variabel independen ini penting dilakukan untuk kinerja ekonomi berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas. Dimensi ekonomi dalam *sustainability report* menggambarkan dampak perusahaan terhadap kondisi perekonomian para *stakeholder* di tingkat sistem ekonomi lokal, nasional, dan global. Kinerja keuangan dan ekonomi perusahaan merupakan pemahaman dasar dari sebuah perusahaan dan keberlanjutannya. Akan tetapi, biasanya informasi ini dirangkum dalam laporan keuangan. Sangat sedikit informasi kontribusi perusahaan terhadap keberlanjutan sistem ekonomi yang lebih luas diungkapkan dalam pelaporan. Pengungkapan pendekatan manajemen dapat meliputi tiga aspek ekonomi, yaitu: indikator ekonomi, kehadiran pasar, dan dampak ekonomi tidak langsung. Selain itu, juga terdapat pengungkapan atas tujuan, kebijakan, dan informasi tambahan kontekstual lainnya (GRI, *Sustainability Report Guidelines*). Hal ini dapat meningkatkan dukungan dan komitmen *stakeholder* terhadap perusahaan serta meningkatkan citra perusahaan yang berujung pada peningkatan profitabilitas perusahaan.

Pernyataan ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Junita S dan Memed S (2016) Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa kinerja ekonomi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kinerja ekonomi berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

2.2.7 Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas

Dalam variabel independen ini penting dilakukan untuk kinerja lingkungan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas. Dimensi lingkungan dalam *sustainability report* berfokus pada dampak perusahaan terhadap sistem alami yang hidup dan tidak hidup, termasuk ekosistem, tanah, air, dan udara. Pengungkapan kinerja lingkungan meliputi pengungkapan kinerja yang berhubungan dengan input (misalnya material, energi, dan air) dan output (misalnya emisi, air limbah, dan limbah). Sebagai tambahan, pengungkapan kinerja lingkungan juga meliputi kinerja yang berhubungan *biodiversity* (keanekaragaman hayati), kepatuhan lingkungan, dan informasi relevan lainnya seperti pengeluaran lingkungan (*environmental expenditure*) dan dampaknya terhadap produk dan jasa (GRI, *Sustainability Report Guidelines*).

Pernyataan ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Geiser S. *et al.* (2013) Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

2.2.8 Pengaruh Kinerja Sosial Terhadap Profitabilitas

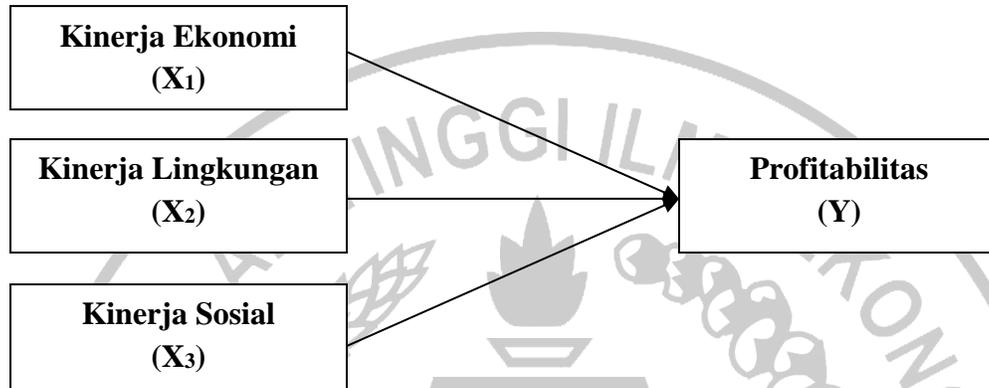
Dalam variabel independen ini penting dilakukan untuk kinerja sosial berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas. Dimensi sosial dari

sustainability report membahas dampak perusahaan terhadap sistem sosial tempat perusahaan beroperasi. Kinerja sosial dibagi menjadi empat aspek, yaitu: ketenagakerjaan, hak asasi manusia, masyarakat, dan tanggung jawab produk. Informasi yang diungkapkan mirip dengan informasi kinerja ekonomi dan lingkungan yang terdiri dari pendekatan manajemen, tujuan, kebijakan, tanggung jawab perusahaan, pelatihan dan pendidikan, pengawasan dan tindak lanjut, dan informasi tambahan kontekstual lainnya. Semua komponen tersebut dilaporkan berdasarkan hubungan dalam aspek sosial (GRI, *Sustainability report Guidelines*). Dalam melaksanakan kinerja sosial, perusahaan berinteraksi langsung dengan masyarakat, konsumen, dan karyawan. Para *stakeholder* dapat melihat dan merasakan secara langsung upaya perusahaan dalam melaksanakan kinerjanya.

Pernyataan ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rita W (2014) Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa kinerja sosial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kinerja sosial berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

2.3. Kerangka Konseptual

Berdasarkan landasan teori sebelumnya, maka kerangka konseptual penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.4. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah keterangan sementara dari hubungan fenomena-fenomena yang kompleks. Maka hipotesis dalam penelitian adalah :

- H1** : Kinerja Ekonomi berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H2** : Kinerja Lingkungan berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H3** : Kinerja Sosial berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.